

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian sekarang ini pendekatan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data tersebut diambil dari laporan tahunan perusahaan kemudian peneliti mengolah data dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Data sekunder digunakan dalam penelitian sekarang ini. Dengan data yang diperoleh dari situs website pada Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian sekarang dilakukan dengan mengambil data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yaitu data sekunder. Dengan data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan di peroleh dari situs <http://www.idx.co.id>. website pada tahun pengamatan 2015-2017.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian sekarang ini adalah menggunakan seluruh perusahaan manufaktur yang mempublikasikan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dalam lingkup sektor barang konsumsi dengan tahun tiga tahun periode yaitu tahun 2015-2017. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini dipilih berdasarkan *purposive sampling* atau kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tunai selama periode 2015-2017.
3. Perusahaan yang memiliki laporan kebijakan dividen pada tahun 2015-2017.
4. Perusahaan yang memiliki variabel-variabel yang terkait dengan penelitian selama periode 2015-2017.
5. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan mata uang rupiah.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

Jenis penelitian kali ini yang sedang peneliti lakukan menggunakan data dokumenter. Kemudian data diolah lebih lanjut oleh peneliti untuk mengemukakan variabel yang diteliti. Jadi, sumber data pada penelitian ini dengan data sekunder karena data tersebut tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur tahun periode 2015-2017. Data pada penelitian ini diambil dengan cara studi dokumen berupa laporan keuangan perusahaan. Peneliti mengambil sejumlah data pada laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria *purposive sampling* untuk menjadi sampel penelitian. Setelah itu data tersebut

selanjutnya diolah peneliti hingga siap untuk diuji. Teknik yang telah di jelalaskan diatas disebut dengan teknik dokumentasi.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel merupakan pembahasan terkait dengan rumus yang berdasarkan atas kriteria tersebut yang telah diamati. Batasan operasional variabel berdasarkan atas sifat yang didefinisikan, diamati dan diobservasi (Mayogi dan Fidiana, 2016).

#### 1. Variabel dependen (Y)

Kebijakan dividen merupakan keputusan dalam penentuan berapa laba bersih yang akan dibagi pada pemilik saham sebagai dividend dan berapa besar untuk diinvestasikan kembali kepada perusahaan sebagai laba ditahan. Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi variabel independen. Variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*) yaitu perbandingan antara dividen yang akan dibayar dengan laba bersih. Dengan proksi sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividen perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

#### 2. Variabel independen (X)

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Profitabilitas ( $X_1$ )

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit*. Proksi yang digunakan profitabilitas adalah dengan menggunakan pengukuran ROE (*Return On Equity*) yaitu pengukuran yang dihitung berdasarkan penghasilan perusahaan terhadap modal yang diinvestasikan oleh para pemilik perusahaan. Dengan proksi sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

b. *Leverage* ( $X_2$ )

*Leverage* merupakan pengukur aktiva yang dibiayai dengan hutang. Proksi yang digunakan *leverage* adalah dengan pengukuran DER (*Debt to Equity Ratio*) yang menggambarkan dari kondisi suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang telah dimiliki dengan modal sendiri di dalam perusahaan. DER (*Debt To Equity Ratio*) yaitu pembagian atas hutang dengan ekuitas yang dimiliki. Dengan proksi sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}}$$

c. *Asset Growth* ( $X_3$ )

*Asset Growth* adalah perubahan tinggi atau rendahnya *asset* suatu perusahaan dari waktu ke waktu. Tingginya tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat mendorong asupan dana yang lebih besar dengan adanya upaya ekspansi/perluasan. Dengan proksi sebagai berikut:

$$\text{Asset Growth (AG)} = \frac{\sum(\text{Aset } t) - \sum(\text{Aset } t - 1)}{\sum(\text{Aset } t - 1)} \times 100\%$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *multiple linear* atau regresi linier berganda. Model regresi ini merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat gambaran dari dua atau lebih variabel independen. Penjelasan dari tahapan pengujian penelitian ini sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran suatu data yang dapat dilihat menggunakan mean atau nilai rata-rata, standar deviasi, median, skewness dan modus (Ghozali, 2006:19). Data penelitian ini berdasarkan data olahan SPSS untuk mengolah variabel seperti profitabilitas dan leverage maka akan diketahui nilai *maximum*, rata-rata (mean), nilai *minimum*, dan standar deviasi dalam setiap variabel.

#### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari:

1. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distributor normal (Ghozali, 2011:111). Model regresi diuji apakah terdapat variabel dependen dan variabel independen tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Analisis uji statistik

kolomogorov-smirnov yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria nilai tersebut ditentukan jika signifikan ( $\alpha$ ) > 0,05 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau jika signifikan ( $\alpha$ ) < 0,05 maka menunjukkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2011;111).

## 2. Uji multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas dilakukan dalam SPSS untuk menguji model regresi apakah ditemukan adanya hubungan yang lebih tinggi antar variabel independen atau tidak (Ghozali, 2011;105). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat perolehan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai tolerance value. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 maka terdapat gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menunjukkan apakah dalam model regresi linier terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu atau pada saat periode t dengan kesalahan pengganggu pada saat periode sebelumnya. Cara melihat uji autokorelasi dapat dilakukan dengan memakai cara uji Durbin Watson (DW), dengan cara ketentuan-ketentuan sebagai berikut : jika angka DW diatas +2 maka terjadi autokorelasi negatif. jika angka DW diantara -2 sampai +2 maka tidak terjadi autokorelasi, jika angka DW dibawa -2 maka terjadi autokorelasi positif.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi didasarkan pada ketentuan berikut:

- a. Terdapat autokorelasi negatif :  $d < d_L$
- b. Tanpa keputusan :  $d_L \leq d \leq d_U$
- c. Tidak terdapat autokorelasi :  $d_U \leq d \leq (4 - d_U)$
- d. Tanpa keputusan :  $(4 - d_U) \leq d \leq (4 - d_L)$
- e. Terdapat autokorelasi positif :  $d \geq (4 - d_L)$

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk model regresi yang akan diuji apakah akan terjadi ketidaksamaan variance dari satu residual pengamatan ke residual pengamatan yang lain (Ghozali, 2011;139). Untuk mendeteksi ada tidak heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria yang biasa digunakan untuk menguji apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan menggunakan koefisien signifikan yang harus dibandingkan dengan tingkat signifikan yang ditetapkan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ) jika koefisien signifikan lebih besar dari tingkat signifikan yang ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Kebijakan dividen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = *Leverage*

$X_3$  = *Asset Growth*

e = Eror

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui berapa besarnya tiga variabel independen yang akan mempengaruhi satu variabel dependen. Variabel bebas atau independen yang berpengaruh terhadap variabel terkait atau dependen dapat dilihat dari besar kecilnya nilai koefisien determinasi. Dapat dikatakan lebih baik jika  $R^2$  meningkat maka semakin baik pula variabel independen.

#### 2. Uji Signifikansi Parsial (uji statistik T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen pada variabel dependen atau tidak. Dengan pengujian berikut ini:

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh signifikan dari tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *asset growth* terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen

$H_1$  = terdapat pengaruh signifikan tiga variabel independen terhadap satu variabel dependen

Pengujian uji t dengan menentukan nilai signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) yang diketahui secara langsung menggunakan program spss melalui kriteria berikut :

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  atau nilai signifikan 0,05 berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikan 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



**Gambar 3.1**  
**Kurva uji t**

### 3. Uji Regresi secara Simultan (uji statistik F)

Untuk menguji variabel profitabilitas, *leverage* dan *asset growth* apakah telah sesuai dengan variabel penjelasan terhadap kebijakan dividen atau tidak. Dengan kriteria pengujian berikut ini:

$H_0$  = secara simultan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *asset growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen

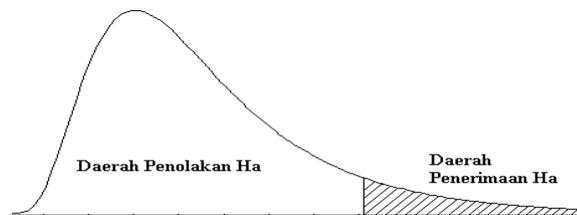
$H_1$  = secara simultan tiga variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, dan *asset growth* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen sebagai variabel dependen

Pengujian uji f dengan menentukan nilai signifikan yaitu sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$

= 0,05) yang diketahui secara langsung menggunakan program spss melalui kriteria berikut :

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima



**Gambar 3.2**  
**Kurva uji f**